

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM
PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DI KELAS V SDN 02 PASAR BUKIT TAPAN
KECAMATAN BASA AMPEK BALAI TAPAN**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



ZIKRI MURSALIN

NIM 18129340

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
DIKELAS V SDN 02 PASAR BUKIT TAPAN
KECAMATAN BASA AMPEK BALAI TAPAN

Nama : Zikri Mursalin
NIM/BP : 18129340/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

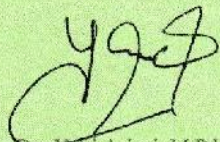
Padang, 24 Agustus 2022

Mengetahui,

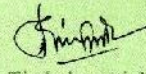
Disetujui oleh,

Kepala Departemen

Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP.19601202 198803 200 1



Dra. Tin Indrawati, M.Pd
NIP. 19600408 198403 2 001

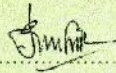


HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik
Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 02
Pasar Bukit Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan
Nama : Zikri Mursalin
NIM : 18129340
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 24 Agustus 2022

Tim Penguji:

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Tin Indrawati, M. Pd	()
Anggota : Dra. Harimah, M.Pd	()
Anggota : Atri Waldi, M.Pd	()

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zikri Mursalin

Nim : 18129340

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran
Tematik Terpadu Dalam Menggunakan Model *Problem Based
Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 02 Pasar Bukit Tapan Kecamatan
Basa Ampek Balai Tapan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dengan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau jibblakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 12 Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Zikri Mursalin

Nim 18129340

ABSTRAK

Zikri Mursalin, 2022: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SDN 02 Pasar Bukit Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan di lapangan yang menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran disebabkan oleh RPP yang disusun guru hanya menggunakan pendekatan saintifik yang ada di buku guru, sumber belajar dan bahan ajar yang digunakan guru hanya menggunakan buku siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan masih berpusat pada guru sehingga peserta didik sulit memahami apa yang disampaikan oleh guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SDN 02 Pasar Bukit Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Di setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V SDN No 02 Pasar Bukit Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dengan jumlah 30 orang peserta didik.

Hasil penelitian pengamatan RPP siklus I memperoleh rata-rata 87,49% dengan kategori B, lalu meningkat pada siklus II menjadi 96,42% dengan kategori AB. Pelaksanaan pada aspek guru siklus I memperoleh rata-rata 76,78% dengan kategori C, lalu meningkat pada siklus II yaitu 92,85% dengan kategori AB. Pelaksanaan pada aspek peserta didik siklus I memperoleh rata-rata 76,78% dengan kategori C, meningkat pada siklus II yaitu 92,85% dengan kategori AB. Hasil belajar siswa siklus I memperoleh rata-rata nilai 74,19% dengan kategori B, meningkat pada siklus II dengan rata-rata 88,06% dengan kategori AB. Dengan demikian model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 02 Pasar Bukit Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan

Kata Kunci: Model *Problem Based Learning*, Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga peneliti dapat membuat karya ini, dengan inin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Problem Based Learning* Di Kelas V SDN 02 Pasar Bukit Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan”**

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Kepala dan Sekretaris Departemen PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Melva Zaini, M.Pd selaku koordinator UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP beserta Bapak dan Ibu staf pengajar.
3. Ibu Dra Tin Indrawati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti.
4. Ibu Dra Hamimah, M.Pd dan Bapak Atri Waldi, M.Pd selaku dosen penguji I dan II skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan kritikan dan saran yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Elli Suryanida, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 02 Pasar Bukit Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan dan ibu Rahma Yuli, S.Pd selaku wali kelas V SDN 02 Pasar Bukit Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai

Tapan dan seluruh staff guru SDN 02 Pasar Bukit Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan

6. Kepada yang terkasih kedua orang tua Mama Darni wati dan Bapak Mursalin serta kakak dan adik murdani wahyunda, humul faizun, dan hafni murdani yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, nasehat dan doa yang senantiasa dikirimkan.
7. Keluarga besar nenek jana yang selalu mendukung dan bertanya kapan wisuda
8. Teman-teman mahasiswa 18 BB 05 dan angkatan 2018 PGSD Bandar Buat, serta seluruh rekan yang terlibat dalam memberi masukan ide dan semangat untuk menyelesaikan skripsi

Peneliti mengirimkan doa kepada Allah SWT semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Padang, 12 juni 2022

Zikri Mursalin

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teori	14
1. Hakikat Hasil Belajar	14
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	18
3. Model <i>Problem Based Learning</i>	26
a. Pengertian Model <i>Problem Based Learning</i>	27
b. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i>	28
c. Tujuan Pembelajaran Model <i>Problem Based Learning</i>	29
d. Kelebihan Model <i>Problem Based Learning</i>	30
e. Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i>	32
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	37
B. Kerangka Teori	39
BAB III. METODE PENELITIAN.....	40
A Setting Penelitian.....	40
1. Tempat Penelitian.....	40
2. Subjek Penelitian.....	40
3. Waktu Penelitian	41
B Rancangan Penelitian	41
1. Jenis Penelitian.....	42
2. Alur Penelitian.....	43
3. Prosedur Penelitian	45
a. Perencanaan Penellitian.....	45

b. Pelaksanaan Tindakan	46
c. Pengamatan.....	47
d. Refleksi	48
4. Data dan Sumber Data.....	48
1. Data Penelitian	48
2. Sumber Data	49
5. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	50
1. Teknik Pengumpulan Data	50
2. Instrumen Penelitian	51
6. Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Penelitian	55
1. Hasil Siklus 1 Pertemuan 1	55
a. Tahap Perencana	55
b. Tahap Pelaksanaan.....	60
c. Tahap Pengamatan.....	64
d. Tahap Refleksi	76
2. Hasil Siklus I Pertemuan II.....	88
a. Tahap Perencanaan.....	88
b. Tahap Pelaksanaan	92
c. Tahap Pengamatan.....	96
d. Tahap Refleksi.....	108
3. Hasil Siklus II.....	116
a. Tahap Perencanaan	118
b. Tahap Pelaksanaan	121
c. Tahap Pengamatan	125
d. Tahap Refleksi	137
B. Pembahasan	141
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	142
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	145
c. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran	149

BAB V PENUTUP.....	152
A. Simpulan.....	152
B. Saran	154
DAFTAR RUJUKAN	155
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan I : Kerangka Teori	39
Bagan II: Alur Penelitian Tindakan Kelas	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus I Pertemuan I	160
Lampiran 2: Renca Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	161
Lampiran 3: Materi Pembelajaran	171
Lampiran 4: Media Pembelajaran	176
Lampiran 5: Lembar Diskusi Kelompok Siklus 1 Pertemuan 1	177
Lampiran 6: Hasil Lembar diskusi Kelompok	181
Lampiran 7: Kisi-kisi evaluasi pembelajaran	183
Lampiran 8: Evaluasi.....	188
Lampiran 9: Kunci Jawaban.....	191
Lampiran 10: Hasil Evaluasi Tertinggi dan terendah.....	192
Lampiran 11: Lembar Penilaian Sikap Spriritual dan sosial siklus 1 pertemuan 1	198
Lampiran 12: Lembat Penilaian pengetahuan Siklus 1 Pertemuan 1	200
Lampiran 13: Lembar Penilaian Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 1	201
Lampiran 14: Lembar Pengamatan RPP	203
Lampiran 15: Lembar pengamatan Aktivitas Guru.....	207
Lampiran 16: Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta didik.....	214
Lampiran 17: Pemetaan Kompetensi Dasar Siklus 1 Pertemuan 2	222
Lampiran 18: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Pertemuan 2	216
Lampiran 19: Uraian Materi.....	233
Lampiran 20: Media Pembelajaran	237
Lampiran 21: Lembar Diskusi Kelompok.....	239
Lampiran 22: Hasil Lembar LDK	241
Lampiran 23: Kisi-kisi Evaluasi Pembelajaran	243
Lampiran 24: Evaluasi.....	247
Lampiran 25: Kunci Jawaban.....	249

Lampiran 26: Hasil Evaluasi Nilai Tertinggi dan terendah Siklus 1	
Pertemuan 2	251
Lampiran 27: Lembar Penilaian sikap siklus 1 pertemuan 2	255
Lampiran 28: Lembar Penilaian Pengetahuan Siklus 1 pertemuan 2	257
Lampiran 29: Hasil Penilaian Keterampilan Siklus 1 Pertemuan 2	259
Lampiran 30: Lembar Pengamatan RPP siklus 1 Pertemuan 2	261
Lampiran 31: Lembar Pengamatan Guru Siklus 1 Pertemuan 2	265
Lampiran 32 : Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta didik	
Siklus 1 Pertemuan 2	270
Lampiran 33: Pemetaan Kompetensi Dasar subtema 3 Siklus II	277
Lampiran 34: Pemetaan Kompetensi Dasar PB 3 Siklus II.....	278
Lampiran 35: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	279
Lampiran 36: Uraian Materi	289
Lampiran 37: Media Pembelajaran	293
Lampiran 38: Lembar Diskusi Kelompok.....	294
Lampiran 39: Hasil Lembar LDK	296
Lampiran 40: Kisi-kisi Evaluasi Pembelajaran	298
Lampiran 41: Evaluasi.....	308
Lampiran 42: Kunci Jawaban	307
Lampiran 43: Hasil lembar Evaluasi tertinggi dan terendah	308
Lampiran 44 : Lembar Penilaian Sikap siklus II	316
Lampiran 45 : Lembar Penilaian Pengetahuan Siklus II	318
Lampiran 46 : Lembar Penilaian Siklus II	320
Lampiran 47 : Lembar Pengamatan RPP	323
Lampiran 48 : Lembar pengamatan Aktivitas guru.....	328
Lampiran 49 : Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta didik	333
Lampiran 50 : Rekapitulasi hasil observer penggunaan Model PBL	
Pengamatan RPP Siklus 1 dan Siklus 2.....	340

Lampiran 51 : Rekapitulasi Hasil Obsevasi penggunaan Metode PBL	
Aspek Guru Siklus 1 dan siklus 2.....	341
Lampiran 52 : Rekapitulasi Hasil Observasi Penggunaan metode PBL	
Dari Aspek Peserta didik Siklus 1 dan Siklus 2	342
Lampiran 53 : Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan keterampilan	
Siklus 1 dan siklus 2	343
Lampiran 54 : Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Aspek Guru, Peserta	
didik dan hasil pelaksanaan	344
Lampiran 55 : Dokumentasi kegiatan Pembelajaran.....	345

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kurikulum adalah pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dalam proses tercapainya atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas kurikulum. Kurikulum sangat erat hubungannya dengan perubahan serta perkembangan kehidupan masyarakat itulah penyebabnya kurikulum bersifat dinamis. Maba & Mantra (2018) menyatakan bahwa Kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*). Saat ini kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan salah satu yang terbaru yakni KTSP 2006 menjadi Kurikulum 2013.

Pada saat ini, pemerintah sedang mengusahakan pemerataan pelaksanaan kurikulum 2013 di setiap tingkatan pendidikan termasuk pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD). Pembaharuan kurikulum pendidikan Indonesia menjadi Kurikulum 2013 merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka penyempurnaan dari kurikulum KTSP 2006 ke Kurikulum 2013 sesuai dengan tuntutan zaman milenial pada saat ini

Majid (2014:28) menyatakan “Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*)”. Pendekatan pembelajaran yang digunakan yang digunakan pada Kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan

pembelajaran yang menggunakan tema sebagai fokus utamanya gunakan memberikan pengalaman yang bermakna bagi setiap peserta didik.

Menurut Yalvema Miaz (2019) pada Sekolah Dasar (SD) penerapan pembelajaran kurikulum 2013 dilaksanakan melalui pendekatan tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu berorientasi pada tema. Setiap tema merupakan integritas dari beberapa mata pelajaran yang terhubung antar satu dengan yang lainnya sehingga memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik.

Pembelajaran tematik terpadu diarahkan untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam suatu tema (Mustamilah, 2015). Sejalan dengan itu, Majid (2014:80) mengemukakan bahwa “Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada murid”.

Selain itu, menurut Yarsina (2016) dalam jurnalnya, pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengarahkan peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam pengalaman bermakna dimana dalam penyajian pembelajarannya melibatkan beberapa mata pelajaran. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, peserta didik akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan pengalaman peserta didik di kehidupan nyata. Berdasarkan pendapat di atas pembelajaran tematik

terpadu adalah suatu kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa muatan pelajaran yang berfokus pada tema, guna memberikan pengalaman yang bermakna pada peserta didik.

Penerapan pembelajaran tematik terpadu dikatakan ideal adalah ketika seorang guru telah mampu mentransformasikan materi pembelajaran di kelas. Karena guru harus mampu memahami materi yang akan diajarkan dan bagaimana mengaplikasikannya dalam lingkungan belajar di kelas (Kemendikbud, 2014). Guru harus mampu mengintegrasikan muatan pelajaran secara efektif dan efisien serta menggunakan pendekatan dan metode yang variatif. Kemudian guru juga harus memperhatikan aspek-aspek kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik seperti aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Selain itu guru juga diharapkan mampu membuat rancangan pembelajaran yang unik dan mampu menarik perhatian peserta didik sehingga agar peserta didik tidak cepat bosan saat berada di dalam kelas serta fokus dalam menerima materi pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pada pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di lapangan masih ditemukan mengalami beberapa permasalahan. Misalnya saja dapat dilihat pada Purnamasari, Yunisrul dan Desyandri (2018: 11-12) masalah yang muncul dalam pembelajaran tematik terpadu yaitu: (1) guru hanya menyalin apa yang ada pada buku guru saja, (2) guru kurang mengembangkan indikator dari kompetensi dasar yang terkait serta (3) minimnya guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang akan digunakan sehingga pada

pelaksanaannya tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik belum terlaksana secara optimal.

Sebelum melakukan proses pembelajaran, seorang guru perlu merancang sebuah kegiatan pembelajaran yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan gambaran dari pelaksanaan pembelajaran yang dijadikan acuan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Komponen-komponen dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harus tersusun secara sistematis dan menunjukkan kerangka pembelajaran yang utuh dari awal sampai akhir pembelajaran. Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 komponen-komponen dari RPP meliputi; Identitas sekolah, identitas tema/subtema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat dan sumber pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 13-14 Oktober 2021 di SDN 02 Pasar bukit kecamatan Basa Ampek Balai Tapan menemukan beberapapermasalahan baik dalam segi peserta didik, guru maupun Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam segi peserta didik penulis menemukan permasalahan yaitu: (1) peserta didik kurang terbiasa untuk menggali sendiri pengetahuan dalam pembelajaran, hal ini terlihat ketika guru sedikit membedakan cara pengajuan pertanyaan yang diajukan oleh guru, (2) peserta didik kurang terlatih dalam bekerja sama di dalam

kelompok, (3) peserta didik kurang bersemangat ketika proses pembelajaran berlangsung.

Masalah yang terlihat dalam sisi guru yaitu : (1) Guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik, (2) Guru masih terkendala dalam pengenalan masalah-masalah nyata yang dekat dengan lingkungan peserta didik, (3) Guru belum optimal dalam mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, ini terlihat pada proses pembelajaran guru kurang melakukan tanya jawab terhadap materi/masalah yang dibahas. (5) Guru belum melakukan refleksi atau evaluasi dalam pembelajaran. (6) Pembelajaran yang disajikan guru masih terlihat pemisahan antara mata pelajaran, (7) Guru kurang menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran,

Pada RPP peneliti menemukan permasalahan bahwa guru tidak mengembangkan RPP yang ada pada buku guru. Terlihat bahwa RPP yang digunakan sama persis dengan yang ada pada buku guru, yang mana seharusnya RPP itu dikembangkan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik.

Permasalahan di atas berdampak pada hasil belajar dan pencapaian peserta didik terhadap pembelajaran di kelas V SDN 02 Pasar Bukit Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan. Hasil belajar beberapa peserta didik masih berada sebatas KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) bahkan ada pula berada dibawah KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang telah ditetapkan oleh sekolah KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) yang telah ditetapkan adalah 70.

Berikut tabel hasil ujian tengah peserta didik kelas V SDN 02 Pasar Bukit Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan. semester 1 pada tahun ajaran 2021/2022

Tabel Nilai Ujian Tengah Semester 1 Kelas V SDN 02 Pasar Bukit Tapan
Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Tahun Ajaran 2021/2022

No	NAMA	MATA PELAJARAN			JUMLAH NILAI	Rata-rata	KETUNTASAN
		BI	PPKn	IPS			
1	AG	67	67	58	192	64	TT
2	VD	74	76	54	204	68	TT
3	DD	96	94	91	281	93.67	T
4	IM	74	62	70	206	68.67	TT
5	AKM	59	72	64	195	65	TT
6	MS	85	83	83	251	83/67	T
7	GJ	77	67	87	191	63.67	TT
8	AZM	66	76	66	208	69.33	TT
9	AE	59	72	67	198	66	TT
10	AAP	68	73	67	207	69	TT
11	A	88	90	96	274	91.33	T
12	CMSAS	68	92	88	248	82.67	T
13	FNA	64	55	41	160	53.33	TT
14	GU	73	62	73	208	69.33	TT
15	HG	91	90	97	278	92.67	T
16	IM	87	83	76	246	82	T
17	JA	78	74	54	207	69	TT
18	L	92	92	88	272	90.67	T
19	M	86	88	74	248	82.67	T
20	NM	76	65	64	205	68.33	TT
21	NA	67	72	67	206	68.67	TT
22	OSM	81	78	83	242	80.67	T
23	OEP	69	71	47	187	62.33	TT
24	OEW	65	59	55	179	59.67	TT
25	PMY	78	83	81	242	80.67	T
26	R	55	71	58	184	61.33	TT
27	RS	83	90	78	251	83.67	T
28	SAZ	88	91	94	273	91	T
29	SW	82	82	85	249	83	T
30	YW	74	65	65	204	68	TT
Jumlah Nilai		2270	2295	2131			
Rata-rata Nilai		75.66	76.5	71.03			
Nilai Tertinggi		88	94	97			
Niali Terendah		40	55	44			

Sumber : Data sekunder guru kelas V SDN 02 Pasar Bukit Kecamatan Basa
Ampek Balai Tapan

Keterangan :

Angka Warna Merah : Tidak Tuntas (TT)

Angka Warna Hitam : Tuntas (T)

KBM : 70

Dari data di atas dapat kita lihat bahwa peserta didik kelas V SDN 02 Pasar Bukit kecamatan Basa Ampek Balai Tapan yang tuntas hanya 13 sedangkan yang belum tuntas 17 orang dari 30 orang peserta didik. Mengatasi kondisi di atas, maka perlu di adakan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran demi hasil belajar peserta didik yang meningkat serta mengoptimalkan segala kemampuan peserta didik sebagaimana diharapkan pada kurikulum 2013. Salah satu caranya yang tepat dan sesuai dengan kurikulum 2013 ialah dengan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Lindayani (2017) mengatakan *Problem Based Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran atau metode mengajar yang berfokus pada peserta didik dengan mengarahkan peserta didik menjadi pembelajaran yang mandiri dan terlibat langsung serta aktif dalam pembelajaran berkelompok. Sementara itu Handayani & Muhammadi, 2020 mengatakan *Problem Based Learning* merupakan suatu model yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan sebuah masalah melalui metode ilmiah, sehingga peserta didik bisa mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. Menurut Kemendikbud (2014 : 25) pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar dimana peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata (*real world*).

Putra (2013) mengemukakan bahwa model *problem based learning* memiliki beberapa kelebihan yaitu :

(1) peserta didik lebih memahami konsep yang diajarkan karena ia sendiri yang menemukan konsep tersebut, (2) melibatkan peserta didik secara aktif dalam memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berpikir peserta didik yang lebih tinggi, (3) pengetahuan tertanam berdasarkan skemata yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga pembelajaran lebih bermakna, (4) peserta didik dapat merasakan manfaat pembelajaran, karena masalah-masalah yang diselesaikan langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata, (5) menjadikan peserta didik lebih mandiri dan dewasa, mampu memberi aspirasi dan menerima pendapat orang lain, serta menanamkan sikap sosial yang positif dengan peserta didik yang lainnya, (6) pengondisian peserta didik dalam belajar kelompok yang saling berinteraksi terhadap pembelajar dan temannya, sehingga peserta didik dapat mencapai ketuntasan yang di harapkan, (7) dengan model ini, peserta didik dapat menumbuhkembangkan kemampuan kreativitas peserta didik.

Model *problem based learning* juga memiliki beberapa keunggulan yaitu : (1) Penerapan PBL dalam pembelajaran akan dapat mengarahkan peserta didik untuk belajar yang bermakna (2) Peserta didik dapat menggambarkan teori-teori yang telah dipelajari dengan.ketrampilan yang dimiliki secara bersamaan serta peserta didik dapat menggabungkan teori-teori yang telah dipelajari dengan keterampilan tersebut, (3) peserta didik dapat menumbuh kembangkan keterampilan berpikir kritisnya, sifat inisiatif,

motivasi dari dalam diri serta peserta didik dapat motivasi internal untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal yang ada di dalam dirinya sendiri ketika ia bekerja dalam kelompok (Widiasworo, 2017:173-174).

Keberhasilan dari penerapan penggunaan model *problem based learning* dalam pembelajaran diantaranya yaitu hasil penelitian Yuliza, Fatmariza H, Yalvema Miaz, Ramalis Hakim (2019) yang berjudul “Penggunaan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Terpadu di Kelas V SDN 09 Koto Rajo” dimana hasil dari penelitian ini menunjukkan dari tahap ke tahap dilakukan percobaan dengan menggunakan siklus terlihat peningkatan disaat menggunakan model berbasis masalah. Keberhasilan penggunaan model PBL ini terlihat pada penelitian Ismah dan Yunisrul (2019) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik menggunakan Model *Problem Based Learning* pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN Kartika 1-11 Padang” terlihat bahwa model PBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik mulai dari aspek RPP, aspek guru maupun aspek peserta didik. Selain itu penelitian relevan terkait keberhasilan PBL yaitu Yulis & Suwandi (2015), Agustin (2013), Prayogi & Asy’ari (2013), Marsali (2016), dan Dewi & Wardani (2019) menyatakan bahwa model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dalam

Pembelajaran Tematik terpadu Menggunakan Model *Problem Based learning* (PBL) di kelas V SDN 02 Pasar Bukit Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan secara umum adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* di kelas V SDN 02 Pasar Bukit Tapan kecamatan Basa Ampek Balai Tapan” Sedangkan rumusan masalah secara khusus adalah :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan model *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu kelas V SDN 02 Pasar Bukit Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan model *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu kelas V SDN 02 Pasar Bukit Kecamatan Tapan kecamatan Basa Ampek Balai Tapan?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *problem based learning* kelas V SDN 02 Pasar Bukit Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar tematik terpadu dengan model *problem based learning* di kelas V SDN 02 Pasar Bukit Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan. Sedangkan secara khusus tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan model *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu kelas V SDN 02 Pasar Bukit Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.
2. Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan model *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu kelas V SDN 02 Pasar Bukit Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *problem based learning* kelas V SDN 02 Pasar Bukit Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian teoritis dan praktis adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui pengalaman nyata permasalahan yang muncul di sekolah dasar

serta memberikan pengetahuan baru mengenai pembelajaran yang berdasarkan pada Kurikulum 2013.

2. Bagi guru, penelitian ini bisa dijadikan bahan pembaharuan pembelajaran yang ke arah lebih baik di kelas V SDN 02 Pasar Bukit Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.
3. Bagi peserta didik, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengalaman dan melatih peserta didik untuk dapat berpikir kritis dalam pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 02 Pasar Bukit Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.
4. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang baik untuk mengadakan pembaharuan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik dan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* di kelas V SDN 02 Pasar Bukit Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan.
5. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam melakukan penelitian tentang peningkatan kualitas peserta didik dan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Problem Based Learning* di kelas V sekolah dasar.